

EDITORIAL

Empat dari enam buah makalah yang tersaji dalam edisi ini memberi perhatian pada isu-isu perkotaan: baik pada mobilitas warganya, peningkatan ekonominya, maupun kenyamanannya dalam menggunakan taman-taman publik di dalamnya. Peran Desainer – Arsitek, Desainer Interior, maupun Desainer Produk – makin terlihat dalam mengatur kompleksitas kebutuhan warga dengan disiplin kota modern. Kota-kota besar di Jawa seperti Bandung, Surabaya, maupun Surakarta yang telah lama menjadi pilihan manusia Indonesia masa kini untuk tinggal menetap, semakin terlihat diwarnai oleh pengaturan desain para Arsitek.

ATRIUM edisi ini menyajikan laporan penelitian tentang upaya pemberdayaan ekonomi warga dalam mempertahankan karakter lokal dan kemandirian ekonomi warga kota Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahayu dan Roni Sugiarto ini memperlihatkan pentingnya memberdayakan ekonomi kreatif warga dalam industri fashion, kuliner dan desain.

Sedangkan kenyamanan warga dalam menikmati taman terbuka hijau dengan bangku yang dirancang selaras dengan tema kota *The Sparkling Surabaya* dilaporkan penelitiannya oleh Suci Ramadhani. Demikian pula usaha menggali potensi kota kreatif menjadi tajuk penelitian Y.A. Widriyakara, Anas Hidayat dan Lucia Ina Trisjanti yang berjudul Studi Poskolonial terhadap Kawasan Alun-Alun Jember.

Perkembangan kota menyangkut juga dukungan kota-kota kecil di sekitarnya. Salah satu teori pengembangan kota yang berorientasi pada kontinuitas perpindahan moda dibicarakan oleh Christian Nindyaputra Octarino dengan kasus kawasan sekitar Pasar Nguter Sukoharjo, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini diperlihatkan besarnya peran desain sarana perpindahan moda transportasi – seperti stasiun kereta api, terminal – dalam mempengaruhi morfologi kawasan suburban sekitarnya.

Masih seputar pengaturan atau kontrol, penelitian Sherly de Yong memperlihatkan arsitektur gereja – dalam hal ini Gereja Katolik – yang melakukan disiplin atau kontrol terhadap aktivitas ibadah di dalamnya. Dengan memanfaatkan Teori *Panopticon* yang dikembangkan Michel Foucault dari Jeremy Bentham, nampak bahwa peran pengaturan yang dilakukan lewat desain makin disadari dan makin dibutuhkan masyarakat masa kini.

Mengembangkan kajian teoretik seperti peran kontrol yang dimainkan oleh desain tadi juga merupakan tugas penerbitan jurnal seperti ATRIUM ini. Untuk itu penelitian Desain Interior yang dilakukan Diana Thamrin dalam menyoal kontinuitas hubungan luar-dalam juga harus diberi tempat.

Dengan demikian, disadari ada keragaman isi yang mewarnai Jurnal Atrium edisi ini. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih yang banyak kepada para penyumbang makalah dan pembaca sekalian, dan selamat menikmati.

Salam,
Redaksi